

**TRADISI MEMULIAKAN TAMU DI DESA  
PANYABUNGAN KECAMATAN  
HUTARAJA TINGGI  
(Studi Living Hadis)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis**



Oleh:

**NUR HALIMAH LUBIS**

**11830125028**

**Pembimbing 1  
Dr. Sukiyat, M.Ag**

**Pembimbing 2  
Dr. Alpizar, M.Si**

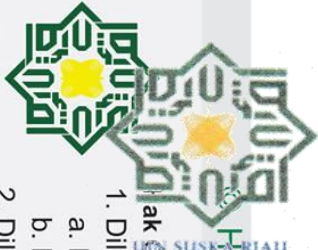
**JURUSAN ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul : Tradisi Memuliakan Tamu di Desa Panyabungan Kecamatan  
Harau Tinggi (Studi Living Hadis)

Nama : NUR HALIMAH LUBIS  
Npm : 11830125028  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022



Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 196701231993031004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris/Penguji II**

**Ketua/Penguji I**

Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 196704231993031004

Dr. Adynata, M.Ag  
NIP. 197705122006041006

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag  
NIP. 196701132006041002

**Penguji IV**

Usman, M. A.g  
NIP. 197001261996031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Fungtuippan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Fungtuippan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Sukiyat, M.Ag**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**KEZIA DINAS**

Rektor

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Tel. (0761) 562223

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Tel. (0761) 562223

Fax. (0761) 562052

alamat@uinsuska-riau.ac.id

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara/i

Nama

NIM

Program Studi

Judul

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi Saudara/i

**An. NUR HALIMAH LUBIS**

: NUR HALIMAH LUBIS

: 11830125028

: Ilmu Hadis

: Tradisi Memuliakan Tamu di Desa Panyabungan  
Kecamatan Hutaraja Tinggi (Studi Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian  
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 Juli 2022

Pembimbing I

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**NIP. 197010102006041001**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

f. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

i. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

j. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

k. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

l. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

m. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

n. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

o. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

p. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

q. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

r. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

s. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

t. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

u. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

v. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

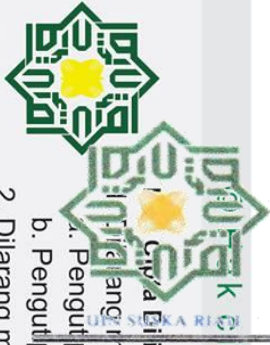
w. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

x. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

y. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

z. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya dan menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap karya tulis yang dikutip.  
b. Pengutipan tidak boleh mengabaikan kepentingan masyarakat yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Alpizar, M.Si  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Skripsi Saudara/i  
An. NUR HALIMAH LUBIS

Yth:  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
skripsi saudara/i:


: NUR HALIMAH LUBIS  
: 11830125028  
: Ilmu Hadis  
: Tradisi Memuliakan Tamu di Desa Panyabungan  
Kecamatan Hutaraja Tinggi (Studi Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian  
Masyarakat Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Juli 2022  
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

  
Dr. Alpizar, M.Si  
NIP. 196406251992031004



**SURAT PERNYATAAN**

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: NUR HALIMAH LUBIS  
 : 11830125028  
 : Panyabungan, 10 Juli 1998  
 : Ushuluddin  
 : Ilmu Hadis  
 : Tradisi Memuliakan Tamu di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi (Studi Living Hadis)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2022



**NUR HALIMAH LUBIS**  
**NIM. 11830125028**





Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NUR HALIMAH LUBIS  
 NIM : 11830125028  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pantabungan/10 Juli 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Jurusan : Umu Hadis

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :  
ADISI MEMULIAKAN TAMU DI DESA PANTABUNGAN KECAMATAN  
KUTARAJA TINGGI (STUDI LIVING HADIS)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022  
 Yang membuat pernyataan



**NUR HALIMAH LUBIS**  
 NIM. 11830125028

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

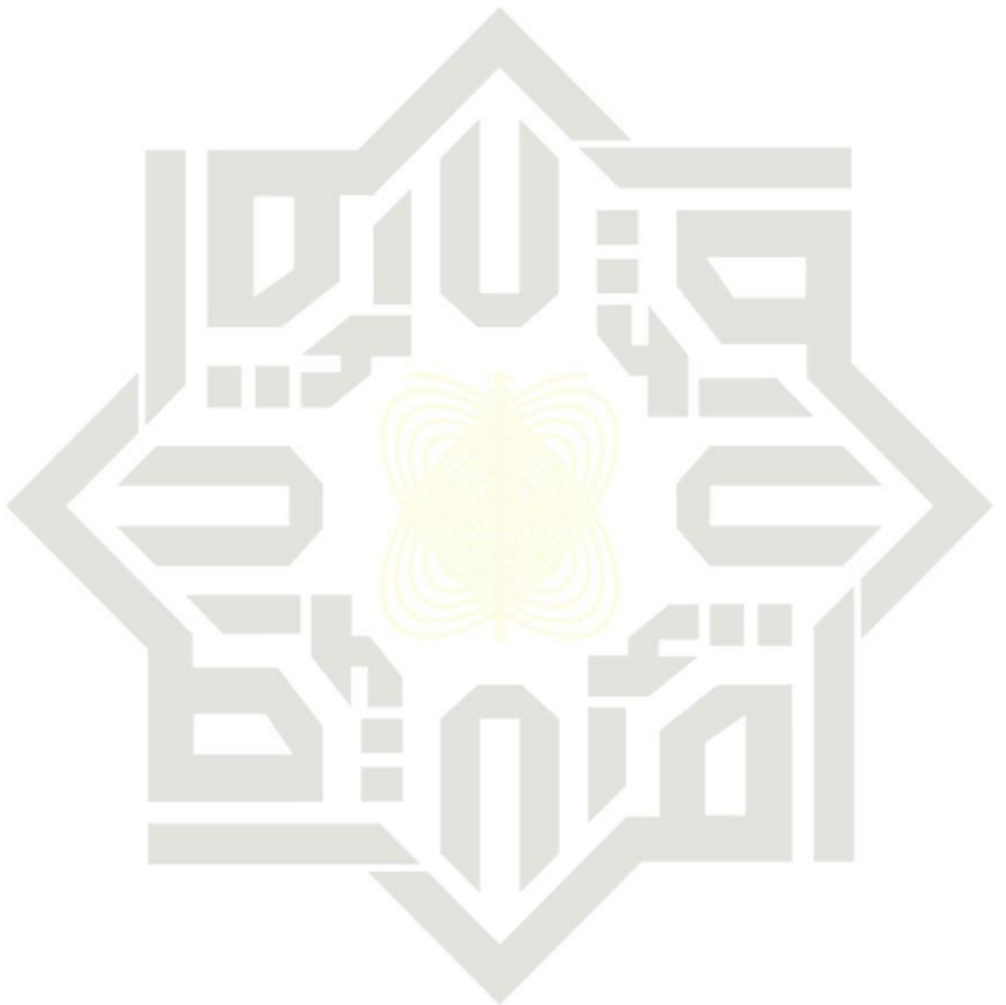
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip, salin, atau menyebarkan atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta dan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

## MOTTO

“Semua butuh proses, karena di setiap proses ada pembelajaran. Jika dipercepat, Allah ingin kita bersyukur. Jika diperlambat, Allah ingin kita bersabar”.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**



*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu baginda Rasulullah ﷺ semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis tentang memuliakan tamu serta bagaimana memuliakan tamu di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah ﷻ yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya Ayahanda H. Sahata Lubis dan Ibunda Hj. Nur Mualli Harahap yang telah mendoakan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.A, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ayahanda Dr. Adynata, M.A., selaku ketua Prodi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag dan Ayahanda Dr. Alpijar, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Kepada Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada informan Bapak Paruhum Nasution, Ibu Deli Lubis, Mualli Harahap, Masnur, atas kesediaan untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang berharga untuk kajian skripsi ini.
9. Untuk kak Nur Hasanah, Hera Lumanna Hayati Siregar, Hesti Hsb, Atika Maya Sari, Nur Hidayah, Robia Daulay, Riskah Nst, Anum Malarsih selaku teman-teman yang selalu ada dan menyemangati ketika saya merasa lelah dan kebingungan dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabatillah dan Teman-teman ILHA angkatan 2018 yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya teman-teman ILHA C yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di prodi Ilmu Hadis yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan semangat, masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Penulis,

**NUR HALIMAH LUBIS**  
**NIM: 11830125028**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	4
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Identifikasi Masalah.....	5
E. Batasan Masalah.....	6
F. Rumusan Masalah.....	7
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Sumber Data Penelitian.....	19
3. Populasi dan Sampel.....	20
4. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
5. Objek dan Subjek Penelitian.....	21
6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
7. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>24</b>
A. Gambaran Daerah Penelitian.....	24
B. Konsep Hadis tentang memuliakan Tamu.....	33
C. Tata Krama memuliakan Tamu menurut Hadis.....	41
D. Tadisi dalam memuliakan Tamu di Desa Panyabungan.....	48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

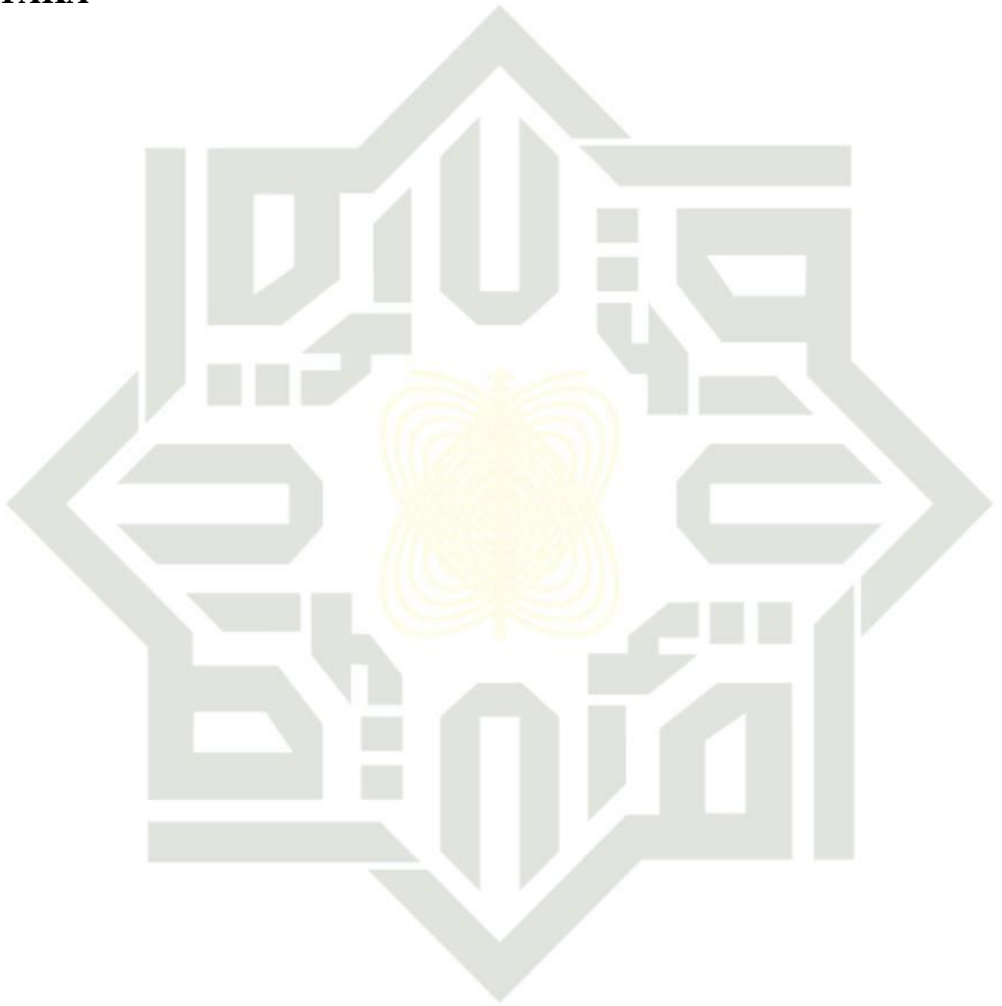
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Analisi Pelaksanaan Tradisi memuliakan Tamu Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi .....	54
---	----

**BAB V PENUTUP ..... 59**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺱ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺩﻻ	DI		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=      Â      Misalnya      قال      menjadi qâla

Vokal (i) panjang=      Î      Misalnya      قيل      menjadi qîla

Vokal (u) panjang=      Û      Misalnya      دون      menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =      و      Misalnya      قول      menjadi qawlun

Diftong (ay) =      ي      Misalnya      خير      menjadi khayru

## C. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ“ Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.





## ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari banyaknya masyarakat Indonesia yang melakukan tradisi memuliakan tamu. Baik yang non muslim ataupun yang muslim. Melihat banyaknya masyarakat yang melakukan tradisi ini, penulis membahas tentang bagaimana tata krama memuliakan tamu menurut hadis atau hanya dalil saja, walaupun hadisnya ada, bagaimana kualitas hadis tersebut. dan bagaimana tradisi atau pelaksanaannya supaya tidak melanggar syari'at agama Islam. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan bagaimana tradisi memuliakan tamu yang ada di Desa Panyabungan. Untuk mengetahui kualitas hadisnya yaitu penulis melakukan takhrij hadis terhadap hadis memuliakan tamu tersebut. Adapun jenis penelitian ini adalah lapangan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat secara langsung mengetahui realita tradisi memuliakan tamu ini yang sesuai dengan syari'at agama Islam. Sedangkan dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini informan terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, kepala desa, dan beberapa masyarakat Desa Panyabungan yang sudah pernah mengikuti dan melaksanakan tradisi memuliakan tamu ini. Berdasarkan hasil dari penelitian saya di lapangan maka saya menemukan yang pertama, tata krama memuliakan tamu menurut hadis diantaranya, berkata baik, memberi makan (menjamu), menyambut tamu, dan mendahulukan tamu yang lebih tua daripada yang muda. Dan adapun hasil penelitian penulis yang kedua, tradisi memuliakan tamu di Desa Panyabungan yaitu harus dengan menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya yaitu piring di tengah, lauk di depan, gelas sebelah kiri, tempat cuci tangan sebelah kanan.

**Kata Kunci:** *Tradisi, Memuliakan Tamu, Desa Panyabungan, Living Hadis*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research stems from the many Indonesian people who carry out the tradition of honoring guests. Whether non-Muslim or Muslim. Seeing the many people who carry out this tradition, the author discusses how to honoring guests according to the hadith or just an argument, even if there is a traditions, what is the quality of the hadith. and how the tradition or its implementation so as not to violate Islamic religious law. Thus in this study the author wants to explain how the tradition of honoring guests in Panyabungan Village. To find out the quality of the hadith, the author does takhrij hadith on the hadith glorifying the guest. The type of this research is a field research using a descriptive method with a qualitative approach so that it can directly know the reality of the tradition of glorifying this guest in accordance with Islamic religious law. Meanwhile, the research data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation obtained directly from sources related to the research. In this case, the informants consisted of traditional leaders, religious leaders, village heads, and several Panyabungan villagers who had followed and carried out this tradition of honoring guests. Based on the results of my research in the field, I found the first, the manners for honoring guests according to the hadith include, saying good, feeding (entertaining), welcoming guests, and prioritizing older guests over younger ones. And as for the results of the second author's research, the tradition of honoring guests in Panyabungan Village is to serve according to the layout of the place, namely the plate in the middle, side dishes in front, the glass on the left, and the right for washing hands.

**Keywords:** *Tradition, Honoring Guests, Panyabungan Village, Living Hadith*

## المخلص

يبدأ هذا البحث من العديد ممن الإندونيسيين الذين ينفذون تقليد تكريم الضيوف. سواء كانوا مسلمين أو غير مسلمين. من خلال رؤية عدد الأشخاص الذين ينفذون هذا التقليد، تناقش الباحثة كيفية تكريم الضيوف وفقا للحديث أو الحاجة، من جهة الحديث، كيف جودة ذلك الحديث، وكيف تنفيذه في الواقع حتى لا يخالف الشريعة الإسلامية. وهكذا في هذا البحث تريد الباحثة أن تشرح كيف واقع تقليد تكريم الضيوف في قرية بانيابونجان. لمعرفة جودة الحديث، تقوم الباحثة بتخريج الحديث النبوي عن تكريم الضيوف. نوع هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام منهج وصفي مع منهج نوعي حتى يتمكن من معرفة حقيقة هذا التقليد المتمثل في تكريم الضيوف وفقا للشريعة الإسلامية. وفي الوقت نفسه، تم جمع البيانات البحثية عن طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق التي تم الحصول عليها مباشرة من المصادر المتعلقة بالبحث. في هذه الحالة، كان المخبرون زعماء تقليديين وزعماء دينيين ورؤساء قرى وعديد ممن سكان قرية بانيابونجان الذين اتبعوا ونفذوا هذا التقليد في تكريم الضيوف. بناء على نتائج بحثية في هذا المجال، وجدت أولا إجراءات تكريم الضيوف وفقا للحديث النبوي، بما في ذلك غسل الخير والإطعام والترحيب بالضيوف وإعطاء الأولوية للضيوف الأكبر سنا إلى الصغار. وفيما يتعلق بنتائج بحثية، بحثت الباحثة ثانيا، فإن حقيقة تكريم الضيوف في قرية بانيابونجان أنه يجب تقديمها وفقا لتخطيط المكان أي الطبق في الوط والأطباق الجانبية في المقدمة والزجاج على اليسار والحق في غسل اليدين. الكلمات المفتاحية: التقليد، تكريم الضيوف، قرية بانيابونجان، الحديث النبوي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Desa Panyabungan itu adalah masyarakat yang agamis islami di mana segala perbuatan dan tindakannya itu sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu bentuk kebiasaan di dalam memuliakan tamu yang berlaku di Desa Panyabungan itu adalah menyuguhkan atau memberi makan. Di mana dalam menyuguhkan atau memberi makan itu di dalam Islam dianjurkan untuk memuliakan tamu. Baginda Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

حدثنا قتيبة بن سعيد حدثنا ليث عن يزيد بن أبي حبيب عن أبي الخير عن عبد الله بن عمرو أن رجلاً سأل النبي صلى الله عليه وسلم أي الإسلام خير قال ثلث طعم الطعام ، وتقرأ السلام على من عرفت ومن لم تعرف (رواه ابو داود)<sup>1</sup>

*Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa’id, telah menceritakan kepada kami Al-Laits, dari Yazid bin Abu Habib dari Abu al-Khair Dari Abdullah bin Umar, dia berkata, seorang laki-laki bertanya kepada Nabi Shallallahu alaihi wasallam “Bagaimanakah Islam yang paling baik? Nabi Shallallahu alaihi wasallam menjawab: kamu memberi makan, mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan orang yang tidak engkau kenal”. (HR. Abu Daud)*

Masyarakat Desa Panyabungan di dalam memuliakan tamu dengan menyuguhkan atau memberi makan ada tata cara tersendiri yang berbeda dengan ditempat-tempat lain. Dan bagaimana tinjauan hadis tentang tradisi itu.

Memuliakan tamu merupakan cermin penghargaan Islam terhadap hak-hak individu, sosial dan parameter kualitas iman seseorang.<sup>2</sup> Dapat pula dikatakan baik buruknya Iman seseorang dapat dilihat dari perilaku seseorang terhadap tamunya. Hal tersebut berkaitan terhadap keyakinan seseorang akan balasan

<sup>1</sup> Sulaiman bin Asy’as, *Sunan Abi Daud*. (Mekkah: Dar al-Hadroh Lil-Nasyir Watta’uzi’), hlm. 641.

<sup>2</sup> Nadia Santira, *Belajarliah Bersyukur dan Ikhlas Tentang Apa Pun Yang Menjadi Takdirmu Karena Sejatinya Kunci Kebahagiaan Datang Dari Sana*, (Cirebon: Lovrinz Desk, 2014), hlm. 37.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika berbuat baik kepada orang lain maka kelak akan mendapatkan balasan yang setimpal, begitu pula sebaliknya jika seseorang berbuat buruk maka akan mendapat imbalan yang buruk pula.<sup>3</sup>

Salah satu tanda orang beriman yang disebutkan dalam hadis, adakalanya terkait dengan hak-hak Allah Swt, yaitu melaksanakan kewajiban dan meninggalkan larangan-larangan, dan adapun terkait dengan hak-hak hambanya, seperti memuliakan tamu.

Memuliakan tamu termasuk dalam kehidupan sosial yaitu: saling tolong menolong, rela berkorban, bermasyarakat, dan lain-lain. Maka menjalin ukhwah terhadap seluruh ciptaan Allah Swt yang ada di muka bumi ini sangatlah diperlukan, karena kita semua adalah bersaudara.<sup>4</sup> Salah satu wujud jalinan silaturahmi itu adalah memuliakan tamu. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Hud 69:

وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَّمَ فَمَا لَبِثَ أَنْ جَاءَ بِعِجْلٍ حَنِيذٍ

*Artinya: Dan sungguh telah datang para utusan kami (para malaikat) kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan, “selamat”. Dia Ibrahim pun menjawab, selamat atas kamu. Maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.*

Ayat ini merupakan ungkapan wahyu yang menunjukkan disyariatkannya pemilik rumah untuk melayani tamunya, serta memuliakan tamu.

Dimensi kesosialan merupakan dimensi yang didasarkan pada tiap-tiap individu yang diharapkan dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dan menjalin komunikasi yang baik di mana dalam kehidupan sehari-harinya tidak menyebabkan perpecahan antara satu dengan yang lain sehingga tercipta masyarakat yang rukun, aman, dan tentram. Perwujudan manusia sebagai makhluk sosial tampak nyata bahwa tidak pernah ada manusia yang mampu hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia hidup saling berhubungan dengan manusia

<sup>3</sup> Mudhofatul Afifah, “Pendidikan Akhlak Masyarakat Perspektif Hadis”. Keislaman dan Kemasyarakatan. Vol. 2 No. 2, 2018, hlm 272.

<sup>4</sup> Mila Amalia, *Mempererat Ukhwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid 19*, (Banten: Mahmood Publishing, 2020), hal 20



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain.<sup>5</sup> Di antara mereka terjalin hubungan dan ikatan, dia membutuhkan mereka dan mereka pun membutuhkannya. Islam menginginkan agar hubungan yang terjalin di antara manusia dibangun di atas dasar yang lurus. Semua itu akan terwujud manakala sebagian mereka menghormati sebagian yang lainnya.<sup>6</sup>

Memuliakan tamu merupakan bagian dari kemuliaan akhlak atau salah satu hak dasar manusia dan juga merupakan investasi yang harus dilindungi dan ditingkatkan kualitasnya. Oleh sebab itu, memuliakan tamu sangat penting mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, kelompok, keluarga dan masyarakat. Setiap masyarakat cepat atau lambat pasti mengalami perubahan sehingga sebagian pihak melupakan cara memuliakan tamu.<sup>7</sup>

Menghormati tamu itu merupakan suatu ibadah yang tidak boleh dikurangi nilai ibadahnya, apakah tamunya orang kaya, miskin dan lain-lain. Juga anjuran untuk menjamu tamunya dengan apa saja yang ada pada dirinya walaupun sedikit. Sejatinya kian banyak orang yang datang bertamu menandakan bahwa seseorang memiliki pergaulan yang luas, disenangi, dan ada yang dibutuhkan orang lain darinya. Oleh karena itu, salah satu merawatnya adalah dengan memuliakan tamu.<sup>8</sup> Dan ada beberapa cara Memuliakan tamu yang dilakukan di Desa Panyabungan di antaranya wajib menyuguhkan makanan yang istimewa, antarkan sampai ke pintu halaman jika tamu hendak pulang, mengucapkan selamat datang kepada tamu, menyediakan tempat tidur yang khusus, tamu yang hanya sebentar dihidang dengan teh atau minuman jikalau tamu sampai siang dihidang dengan suapuan makanan.

Memuliakan tamu ialah ajaran nabi-nabi terdahulu dan juga orang-orang sholeh maka, memuliakan tamu bagi seorang muslim adalah dianjurkan, oleh sebab itu setiap manusia khususnya di Desa Panyabungan dianjurkan memuliakan tamu jika ada seseorang yang bertamu kepadanya.

<sup>5</sup> Suhendi Syam, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 14.

<sup>6</sup> Musthafa Al-Bugha, *Al-Wafi Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hlm. 117.

<sup>7</sup> Munawaroh, *Masyarakat Qur'ani*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 49.

<sup>8</sup> Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Syarah Hadis Arba'in*, (Jakarta: Shahih, 2015), hlm. 77





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan setiap pekerjaan, memiliki nilai tersendiri. Adapun nilai tersebut datang dari hati nurani. Itulah sebabnya sehingga Nabi berkata, setiap amal perbuatan itu tergantung dengan niat. Dan setiap orang akan mendapatkan apa yang telah ia niatkan itu. Jika niatnya karena Allah dan Rasul, maka Allah dan Rasullah yang akan ia dapatkan, Salah satunya memuliakan tamu.<sup>9</sup>

Nampaknya melihat keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia pada zaman modern ini telah jauh dari nilai-nilai al-Qur'an. Akhirnya bentuk kesalahan atau penyimpangan terhadap nilai tersebut sangat mudah dijumpai di kalangan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kejadian yang terjadi, yang menunjukkan kesalahan akan nilai yang terdapat didalamnya. Kurangnya masyarakat Islam dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an akan mengakibatkan dekadensi moral. Oleh sebab itu, untuk kembali kepada kondisi yang sesuai dengan ajaran agama Islam, jalan satu-satunya cara yang bisa dilakukan ialah kembali kepada ajaran yang terdapat di dalamnya.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana cara memuliakan tamu di Desa Panyabungan. Sehingga peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **Tradisi Memuliakan Tamu Di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi (Studi Living Hadis).**

## B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan dalam pemilihan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan masih banyaknya masyarakat Panyabungan yang tidak mengetahui tata cara memuliakan tamu yang benar menurut ajaran Islam.
2. Agar masyarakat Panyabungan mengetahui tata cara memuliakan tamu yang benar menurut hadis.
3. Sepengetahuan penulis, secara spesifik belum ada penelitian ilmiah, baik itu berbentuk skripsi, Tesis, maupun Disertasi yang membahas secara khusus tentang masalah ini. Dan penulis menilai bahwa judul penelitian ini

<sup>9</sup> Hamdy M. Zen, *Jangan Protes Pada Proses Renungan-Renungan Inspiratif Tentang Kehidupan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 52.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

belum pernah dibahas hususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

### C. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat pada judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Tradisi

Suatu kebiasaan yang teraplikasikan secara terus menerus dengan berbagai simbol dan aturan yang berlaku pada semua komunitas.<sup>10</sup>

#### 2. Memuliakan

Melakukan tindakan mulia serta menghormati dan berlaku sopan terhadap tamu.<sup>11</sup>

#### 3. Tamu

Kata “tamu” dalam kamus Bahasa Indonesia dapat berarti orang yang datang berkunjung ketempat orang lain atau orang yang datang ke perjamuan.<sup>12</sup>

#### 4. Living Hadis

Living Hadis merupakan suatu bentuk pemahaman hadis yang berada pada level praktik lapangan. Pembahasan living hadis dapat dilihat pada tiga bentuk, yaitu tulis, lisan, dan praktek. Ketiga model dan bentuk living hadis sangat berhubungan satu dengan yang lainnya.<sup>13</sup>

### D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, diantaranya:

<sup>10</sup> Harapandi Dahri, *Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu*, (Jakarta: Penerbit Citra, 2009), h. 45.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 761.

<sup>12</sup> Sedianingsih, *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*, (Surabaya: Prenada Media, 2008), hlm.68.

<sup>13</sup> Masrukhin Muhsin, “Memahami Hadis Nabi Dalam Konteks Kekinian Studi Living Hadis”. *Holistic*. Vol. 01 No. 1, 2015, hlm. 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hukum memuliakan tamu dalam Islam dianjurkan.
2. Tradisi masyarakat Desa Panyabungan dalam memuliakan tamu.
3. Tradisi memuliakan tamu di Desa Panyabungan sesuai dengan ajaran Islam tidak bertentangan.
4. Memuliakan tamu di Desa Panyabungan berkaitan dengan karakter seseorang muslim yang dimulai dengan mengucapkan selamat datang kepada tamu menyuguhkan makanan istimewa, antarkan sampai ke pintu halaman jika tamu hendak pulang, sehingga karakter yang diharapkan adalah perilaku menghormati tamu.
5. Masyarakat Desa Panyabungan menganjurkan agar senantiasa memuliakan tamu dan menghormati tamu sebagai bentuk ketakwaan kepada agama dan sebagai bentuk penghormatan terhadap diri sendiri.
6. Memuliakan tamu di Desa Panyabungan termasuk bagian yang terpenting dalam kehidupan seorang muslim, sebab berkaitan dengan ajaran-ajaran nabi terdahulu yang patut di contoh.
7. Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Panyabungan dalam memuliakan tamu.
8. Memuliakan tamu sangat penting di Desa Panyabungan karena ini merupakan bagian dari aspek sosial dalam ajaran Islam yang harus terus dijaga.
9. Memuliakan tamu di Desa Panyabungan sangat penting dalam rangka menjalin tali silaturahmi, sehingga menumbuhkan kebersamaan dan kemaslahatan bersama.

#### E. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah saya adalah tradisi memuliakan tamu di Desa Panyabungan kecamatan Hutaraja tinggi (Studi Living Hadis).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### F. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas untuk di kaji lebih mendalam. Maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata krama memuliakan tamu menurut hadis?
2. Bagaimana tradisi memuliakan tamu di Desa Panyabungan?

### G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tata krama memuliakan tamu menurut hadis.
2. Untuk mengetahui tradisi memuliakan tamu di Desa Panyabungan dalam

### H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penyusunan serta mempermudah pemahaman terhadap penulisan ini. Penulisan ini dikelompokkan menjadi 5 bab. Di antaranya:

**BAB I Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II Kerangka Teori**, terdiri dari sub Landasan Teori, berisikan teori-teori atau pendapat seseorang, dan terdiri pembahasan singkat didalamnya seperti pengertian tradisi, fungsi beserta tujuannya, pengertian tamu dan konsepnya, diantaranya macam-macam tamu, hikmah adanya tamu, pengertian living hadis dan indikatornya, seperti model-model living hadis, pendekatan dalam studi living hadis., Penelitian yang relevan.

**BAB III Metodologi Penelitian**, berisi tentang cara dan proses penelitian skripsi, meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, yang terdiri dari sumber data primer dan skunder, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV Penyajian dan Analisis Data**, di sini dipaparkan hasil penelitian, yaitu gambaran lokasi penelitian, konsep hadis tentang memuliakan tamu, tata krama memuliakan tamu menurut hadis, tradisi memuliakan tamu di Desa Panyabungan.

**BAB V Penutup**, di sini berisikan kesimpulan dari segala perkara yang telah dipaparkan dan memberikan saran yang logis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Tradisi

##### a. Pengertian Tradisi

Tradisi (Bahasa Latin: tradition, “diteruskan”) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu dan agama yang sama. Adapun yang lebih mendasar dari tradisi ialah adanya suatu informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi, baik itu tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat menjadi punah.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Soerjono, jadi tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat dan akan diwariskan secara turun temurun. Tradisi memperlihatkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun terhadap hal-hal yang bersifat keagamaan.<sup>15</sup>

##### b. Fungsi dan Tujuan Tradisi

1. Untuk mengatur manusia agar dapat mengetahui cara bertindak dan berbuat untuk menentukan sikap bila berinteraksi dengan sesama.
2. *Adaptation* (adaptasi), yaitu supaya masyarakat bisa bertahan maka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan dirinya.
3. *Attainment* (pencapaian tujuan), yaitu sebuah sistem harus mampu menentukan tujuannya dan berusaha mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

<sup>14</sup> Akar Media Indonesia, *Melestarikan Orisinalitas*, (Bali:PT. Akar Media Indonesia, 2014) hal. 12.

<sup>15</sup> Nindy Widiastuti, *Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Tatebahan di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*, (Bali:Nilacakra, 2021), hlm. 12.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Integration* (integrasi), yaitu masyarakat harus mengatur hubungan antara komponen-komponennya supaya bisa berfungsi secara maksimal.
5. *Latency* (pemeliharaan pola-pola yang sudah ada), yaitu setiap masyarakat harus mempertahankan, memperbaiki dan memperbaharui baik motivasi individu-individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi motivasi.<sup>16</sup>

## 2. Tamu

### a. Pengertian Tamu

Istilah tamu tidak asing lagi bagi kita, karena istilah tersebut sudah biasa kita dengar atau bahkan kita temui secara langsung dalam kehidupan kita sehari-hari. Kata “tamu” dalam Kamus Bahasa Indonesia dapat berarti orang yang datang berkunjung ke tempat orang lain atau orang yang datang ke perjamuan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah melayaninya dan memuliakannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara’ (al-Qur’an dan Hadis Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam ).<sup>17</sup> Dan tamu dalam Islam adalah orang yang mesti dihargai dan dihormati.<sup>18</sup>

Menurut Sumarto, menerima tamu merupakan salah satu pekerjaan yang tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab seseorang. Oleh karena itu kita harus mengetahui dengan baik karakter tamu-tamu yang datang, kemudian menyikapi kehadiran mereka secara etis.<sup>19</sup>

Istilah “tamu” dalam kehidupan sosial, apabila kita menerima tamu berarti kita menerima seseorang atau sekelompok orang yang

<sup>16</sup> Andang Firmansyah, *Modul Sejarah Lokal Berbasis Muatan Kearifan Lokal Masyarakat Kalimantan Barat*, (Srikaton: Lakeisha, 2019), hlm. 30.

<sup>17</sup> Sedianingsih, *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*, (Surabaya: Prenada Media, 2008), hlm. 68.

<sup>18</sup> Toto Edidarmo, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), hlm. 72.

<sup>19</sup> Rizki Aji Saputro, “*Rancang Bangun Sistem Informasi Penerima Tamu Di SMK Negeri 1 Sawi*”, (Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 15.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di rumah kita, dan mereka harus kita sambut dengan ramah atau orang yang datang untuk menginap di hotel, rumah atau untuk membeli-beli di toko.

Tamu adalah orang yang berkunjung atau mengunjungi seseorang, lembaga atau lembaga tertentu, baik dengan tujuan tertentu atau hanya sekedar bersilaturahmi, baik yang dikenal atau tidak dikenal, baik yang diundang atau yang tidak diundang.<sup>20</sup>

#### b. Macam-Macam Tamu

Macam-macam tamu menurut Sedarmayanti:

1. Tamu dengan perjanjian terlebih dahulu

Tamu ini adalah tamu yang diharapkan. Tamu seperti ini biasanya tidak terlalu bermasalah karena pertemuan tamu sudah diatur sebelumnya dengan tuan rumah. Dengan kata lain, telah diadakan perjanjian antara tuan rumah dengan tamu tersebut.

2. Tamu tanpa atau belum mengadakan perjanjian

Tamu yang datang tanpa ada perjanjian sebelumnya. Tamu ini biasanya berasal dari kalangan teman, selesman yang ingin menawarkan produk, tamu yang bermaksud meminta sumbangan. Untuk menghadapi tamu yang belum mengadakan perjanjian sebelumnya dapat meminta tamu menunggu sebentar.<sup>21</sup>

3. Tamu rutin

Tamu rutin adalah tamu yang sudah biasa menemui atau seseorang yang setiap saat dapat mengunjungi tuan rumah.

4. Tamu yang ingin membeli barang

<sup>20</sup> Humas, “Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Komunikasi Islam”, (Bandung: Pustaka, 2019), hlm. 1.

<sup>21</sup> Akamalia, *Etika Menerima Tamu dan Bertelepon*, Scribd”, dikutip dari <https://id.scribd.com/document/432254556/Makalah-Etika-Menerima-Tamu-dan-Bertelepon-docx> 18 Oktober 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika bergerak di bidang niaga, perusahaan sering dikunjungi oleh para konsumen. Tamu semacam ini perlu mendapat perhatian khusus juga, karena tamu tersebut suatu saat dapat menjadi konsumen. Tamu semacam ini tentu akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, terutama bagi tamu yang membeli barang dalam jumlah besar.<sup>22</sup>

#### c. Hikmah Adanya Tamu

Menerima tamu sebagai perwujudan keimanan, artinya semakin kuat iman seseorang, maka semakin ramah dan santun dalam menyambut tamunya karena orang beriman meyakini bahwa menyambut tamu bagian dari perintah Allah. Segala pengorbanan yang diberikan untuk menyambut tamu akan diganti oleh Allah dengan sesuatu yang lebih bernilai baik di dunia maupun akhirat.<sup>23</sup> Dan sepatutnya saudara muslim merasa bersedih bila rumah mereka tidak dikunjungi tamu untuk beberapa hari karena begitu dahsyatnya hikmah adanya tamu antara lain:

1. Membawa rizki, dipanjangkan umur dan kepulungannya membawa ampunan bagi tuan rumah.
2. Tamu yang datang membawa rahmat.
3. Biasanya berjabat tangan maka mereka akan memperoleh ampunan dosa sampai mereka berpisah. Nabi Saw bersabda: (*“Dua orang Islam yang bertemu lalu berjabat tangan maka dosa kedua orang itu diampuni sebelum keduanya berpisah”*). (HR. Abu Daud).<sup>24</sup>
4. Apabila mereka tersenyum maka akan memperoleh kebaikan.

<sup>22</sup> Chr. Jimmy L. Gaol, *Keandalan dan Sukses Sekretaris Perusahaan dan Organisasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 185.

<sup>23</sup> Edo Bramesta, *“Konsep Pendidikan Islam Tentang Adab Memuliakan Tamu Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin”*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021) hlm. 24.

<sup>24</sup> Sulaiman bin al-Ash’ath, *Abu Daud*, hlm. 643.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Setiap kali tamu keluar dari rumahmu, maka keluar pula segala bala, bahaya dan segala binatang yang membahayakan dari rumahmu.
6. Hikmah adanya tamu adalah penunjuk jalan menuju surga.
7. Biasanya orang yang bertamu mengucapkan salam dan kita menjawabnya maka kita memperoleh sepuluh sampai dengan tiga puluh pahala.<sup>25</sup>
8. Tamu menjadi kunci surga, dapat meningkatkan akhlak, mengembangkan kepribadian, dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan kemaslahatan dunia maupun akhirat.<sup>26</sup>
9. Menjadi ladang sedekah, sikap ramah dan jamuan yang kita berikan kepada tamu yang berkunjung ke rumah adalah ladang sedekah bagi kita.<sup>27</sup>

### 3. Living Hadis

#### a. Pengertian Living Hadis

Hadis yang menyebar dikalangan umat Islam dan diaktualisasikan dalam konteks tradisi dan budaya lokal inilah yang disebut dengan living hadis. Menurut Alfatih Suryadilaga, yang dimaksud dengan living hadis adalah didasarkan atas adanya tradisi yang hidup dalam masyarakat kepada hadis. Penyandaran kepada hadis tersebut bisa saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja atau lebih luas cakupannya. Pada prinsipnya adanya lokalitas bentuk praktek dalam masyarakat. Nurun Najwah menambahkan bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kajian living hadis adalah aktivitas yang dikaitkan oleh si pelaku sebagai aplikasi dari meneladani Nabi atau dari teks-teks hadis (sumber-sumber yang jelas)

<sup>25</sup> Yeni Marlina, "Etika Bertamu Dalam Perspektif Living Qur'an", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 26.

<sup>26</sup> <http://akhlakbertamu.blogspot.com/?m=1>.

<sup>27</sup> <https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-keutamaan-mengucapkan-salam/>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang diyakini ada. Aktivitas ini terkait dengan fenomena makna dan fungsi hadis yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.

Fenomena tersebut dalam bentuk respon atau praktek perilaku suatu masyarakat yang terinspirasi oleh kehadiran hadis. Respon tersebut dalam bentuk penggunaan ayat al-Quran atau hadis dalam kehidupan sehari-hari. Artinya living hadis adalah pengamalan hadis dalam kehidupan umat sehari-hari.<sup>28</sup>

Sementara Barbara D. Metcalf menyatakan bahwa living hadis mempunyai makna ganda yang mencakup pemahaman terhadap hadis dan internalisasi tertulis/teks yang didengar ke dalam kehidupan nyata, living hadis.<sup>29</sup>

#### b. Model-Model Living Hadis

Living hadis mempunyai tiga model yaitu tradisi tulisan, tradisi lisan, dan tradisi praktik. Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya berbagai bentuk yang lazim dilakukan di satu ranah dengan ranah lainnya terkadang saling terkait erat. Hal tersebut dikarenakan budaya praktik umat Islam lebih menggejala dibanding dengan dua tradisi lainnya, tradisi lisan dan praktik.

- 1 Tradisi tulis menulis, tradisi ini sangat penting dalam perkembangan living hadis. Tulis menulis tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, pesantren dan lain sebagainya. Sebagai contoh tulisan “ النظافة من الايمان *kebersihan sebagian dari iman*”. Pandangan masyarakat Indonesia tulisan tersebut adalah hadis Nabi, akan tetapi setelah melakukan sebuah penelitian pernyataan

<sup>28</sup> Nikmatullah, “Review Buku Dalam Kajian Living Hadis Dialektika Teks dan Konteks”. *Holistic Al-Hadis*. Vol. 01 No. 02, 2015, hlm. 228.

<sup>29</sup> Ahmad Mahfudz, “Tradisi Pernikahan di Masyarakat Desa Payudan Karangsonok Guluk-Guluk Sumenep Kajian Living Hadis”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 34.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bukanlah hadis. Hal ini memiliki tujuan agar dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam lingkungan.<sup>30</sup>

2. Tradisi Lisan, sebagai fokus kajian penulis. Tradisi lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan umat Islam. Seperti bacaan dalam melaksanakan shalat subuh di hari jum'at. Di kalangan pesantren yang kyainya hafiz al-Qur'an, shalat subuh hari Jum'at relatif panjang karena membaca dua ayat yang panjang yaitu Ha mim al-Sajdah dan al-Insan.<sup>31</sup>
3. Tradisi praktik, ini banyak dilakukan umat Islam. Salah satu contoh adalah masalah waktu shalat di masyarakat Lombok NTB tentang wetu telu dan wetu limo. Padahal dalam hadis Nabi Muhammad saw contoh yang dilakukan adalah lima waktu. Contoh tersebut merupakan praktik yang dilakukan oleh masyarakat maka masuk dalam model living hadis praktik.<sup>32</sup>

#### c. Pendekatan Dalam Studi Living Hadis

Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam kajian ini diantaranya:

##### 1 Pendekatan Sosiologi

Sosiologi mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara beragam gejala sosial seperti ekonomi dengan agama, politik dengan agama atau antara gejala sosial dengan gejala non sosial misalnya geografis, biologis dan sebagainya. Pendekatan sosiologi dalam living hadis mengkaji praktek-praktek keagamaan untuk membuktikan hubungannya dengan interaksi, struktur, kelas, ideologi, dan perbedaan kelompok

<sup>30</sup> M. Al-Fatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis (dari teks ke konteks)*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 184.

<sup>31</sup> Nurul Faiqah, "Fenomena Living Hadis Sebagai Pembentuk Kultur Religius di Sekolah". *Jurnal Penelitian & Pengabdian*. Vol. 5 No. 1, 2017, hlm. 93.

<sup>32</sup> M. Khoiril Anwar, "Living Hadis". *Jurnal Farabi* 74. Vol. 12, No. 2015, hal. 74.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membentuk masyarakat. Yang akan kita ketahui dengan pendekatan sosiologi ini adalah hubungan dan pengaruh ideologi, kelas, perbedaan kelompok dan hal lain yang membentuk masyarakat terhadap praktek-praktek keagamaan yang terjadi. Kelas yang berbeda atau Kelompok yang berbeda sangat mungkin menyebabkan perbedaan praktek keagamaan di kalangan tersebut.<sup>33</sup>

## 2 Pendekatan Antropologi

Antropologi digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam kajian living hadis. Sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang manusia terutama dari ragam unsur budaya yaitu sistem pengetahuan, ekonomi, religi, sosial, teknologi, bahasa, dan kesenian. Pendekatan antropologi di harapkan dapat membantu mempelajari dinamika resepsi hadis secara empirik. Dengan demikian akan dapat diketahui pengaruh budaya terhadap penerimaan hadis di masyarakat.<sup>34</sup>

Antropologi berusaha memaparkan, memahami dan menjelaskan praktik praktik keagamaan tanpa terlalu jauh melakukan penilaian atas dasar keyakinan yang dianutnya. Jadi yang menjadi pokok kajian bukanlah benar tidaknya teks yang menjadi landasan praktek tersebut, atau shahih tidaknya hadis yang diamalkan masyarakat, namun pemahaman masyarakat tentang hadis tersebut yang kemudian menjadi dasar pengamalan dan apa saja yang mempengaruhi penerimaan hadis tersebut di masyarakat.

Salah satu asumsi yang terdapat dalam pendekatan antropologi yaitu manusia yang mampu menciptakan,

<sup>33</sup> Ja'far, "Studi Hadis Dengan Pendekatan Sosiologis Paradigma Living Hadis". Jurnal Holistic al-Hadis. Vol. 1 No. 2, 2015, hlm. 294.

<sup>34</sup> Jajang, "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis di Indonesia". Jurnal Holistic al-Hadis. Vol. 01 No. 02, 2015, hlm. 253.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan dan mengembangkan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan dari individu ke individu lain. Manusia memiliki kemampuan memberikan makna terhadap sesuatu. Apabila kemampuan memaknai sesuatu didapat manusia secara genetis, maka kerangka pemaknaan dan hasilnya didapatkan melalui kehidupan sosial.

Adanya asumsi manusia sebagai *animal symbolicum* membuat manusia memandang hadis sebagai suatu simbol yang juga memiliki makna. Memaknai hadis oleh setiap individu berbeda-beda sesuai tingkat pengetahuannya.<sup>35</sup>

#### 4. Penelitian Yang Relevan

Pada saat sekarang ini penelitian bukan hal yang baru. Dalam penelitian baru dan judul baru akan ada yang menjadi pembeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya seperti halnya pada penelitian penulis yang berjudul “Tradisi Memuliakan Tamu di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi (Studi Living Hadis)”. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulis, diantaranya:

1. Skripsi Zainuddin Akbar Bahrin judul *“Etika Memuliakan Tamu Dalam Surat Al-Dzariyat Ayat 24-33 Menurut Sayyid Qutb Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur’an”* tahun 2017 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Surabaya. Skripsi ini terfokus pada memuliakan tamu yang terdapat dalam sebuah tafsir Fi Zilal al-Quran.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin Akbar Bahrin terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada memuliakan tamu yang berada di Desa Panyabungan.

2. Skripsi Edo Bramesta judul *“Konsep Pendidikan Islam Tentang Adab Memuliakan Tamu Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya’*

<sup>35</sup> Heddy, *“The Living Quran: Beberapa Perspektif Antropologi”*. Jurnal Walisongo. Vol. 2017 No. 1, 2012, hlm. 240.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ulumuddin*” tahun 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN). Skripsi ini terfokus pada konsep pendidikan Islam tentang adab memuliakan tamu menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya’ Ulumuddin*

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Edo Bramesta terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada memuliakan tamu di Desa Panyabungan dalam kajian hadis.

Skripsi Endang Samsul Bahri judul “*Adab Bertamu Dalam Perspektif Hadis*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2009, Program Studi Tafsir Hadis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta. Skripsi ini terfokus pada adab seseorang ketika bertamu dalam perspektif hadis

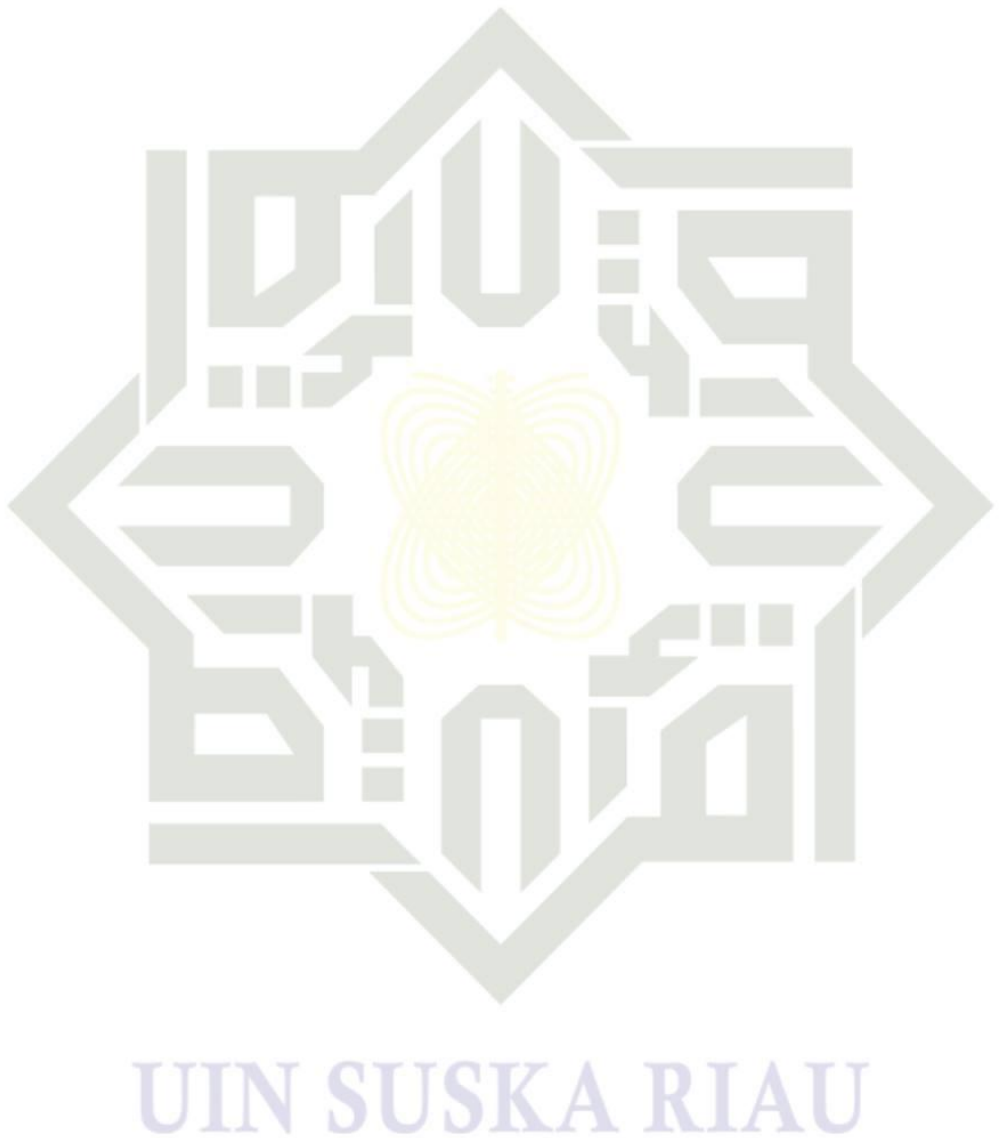
Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Samsul Bahri terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada adab memuliakan tamu dengan memakai kajian living hadis.

4 Skripsi St. Khadija judul “Etika Bertamu Menurut Al-Quran” (Telaah Surah An-Nur Ayat 27-28)”, Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Skripsi ini terfokus pada Etika Bertamu menurut Al-Quran.

Sedangkan penelitian penulis terfokus pada memuliakan tamu menurut kajian living hadis.

5 Skripsi Yeni Marlina judul “Etika Bertamu Dalam Perspektif Living Qur’an (Upaya Menghidupkan Al-Qur’an Di Dalam Masyarakat Studi Tafsir Al-Misbah)”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, Program Studi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Skripsi ini terfokus pada Etika Bertamu Menurut Living Qur’an.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Yeni Marlina terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada memuliakan tamu menurut living hadis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan.<sup>36</sup>

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu penelitian yang cermat dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan.

Penelitian ini juga menggunakan metode *Living Hadis*. *Living Hadis* yaitu gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. Pola-pola perilaku di sini merupakan bagian dari respon umat Islam dalam interaksi mereka dengan hadis-hadis Nabi. Karena *Living Hadis* didefinisikan sebagai gejala yang Nampak atau sebagai fenomena dari masyarakat Islam, maka *Studi Living Hadis* masuk ke dalam kategori fenomena dari sosial keagamaan.<sup>37</sup>

#### 2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan penulis ada 2 macam, yaitu data primer dan data skunder. Dalam metode penelitian ini diambil dari beberapa sumber data sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data pokok yang diambil dari lapangan. Diantara informannya terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, kepala desa dan Beberapa masyarakat Desa Panyabungan

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

<sup>37</sup> M. Khairul Anwar, “*Living Hadis*”. Jurnal IAIN Gorontalo. Vol. 12 No. 1, 2015, hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap dari data primer. Bisa juga dikatakan bahwa data sekunder adalah sebuah penjelas, penguat dari data primer.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, kitab dan jurnal.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang terkandung padanya informasi yang ingin kita ketahui yaitu berupa orang. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti.<sup>39</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah setiap masyarakat yang tinggal di Desa Panyabungan ialah sebanyak 376 orang.

#### b. Sampel

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi yang ada.<sup>40</sup> Berdasarkan populasi yang di atas, dari 376 orang yang tinggal di Desa Panyabungan, peneliti mengambil sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 37 orang masyarakat Desa Panyabungan.

<sup>38</sup> Khoirul Anam, *Studi Living Hadis Pemahaman Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Terhadap Hadis-Hadis Misoginis*, (IAIN Jember, 2020), hlm. 43.

<sup>39</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 06 Maret sampai 25 Juni 2022. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Panyabungan, Kecamatan. Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

#### 5. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat di mana variabel melekat. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tradisi memuliakan tamu yang ada di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang menjadi sumber data penelitian.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Metode observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.<sup>41</sup> Maka disini penulis akan mengumpulkan data dengan cara melihat ataupun mendengar langsung penjelasan dari masyarakat yang sudah pernah mengikuti dan melaksanakan Tradisi atau kebiasaan memuliakan tamu menyuguhkan harus sesuai tata letak tempatnya yang ada di Desa Panyabungan

<sup>41</sup> Kiki, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional". Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi. Vol. 6 No. 2, 2018, hlm. 16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

#### b. Wawancara (Interview)

Menurut Kerlinger wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>42</sup> Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif.

#### c. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi yaitu pemilihan, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti kutipan, gambar, bahan referensi.<sup>43</sup> dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki dan menelusuri literatur yang diperlukan dalam proses penelitian melalui sumber-sumber, seperti buku, majalah, dokumen-dokumen seperti video, Koran, berita, foto, dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

### 7. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data, maka selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu:

#### a. Pemeriksaan Data

Meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kesesuaian serta relevansinya dengan data yang lain, dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti

<sup>42</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020), hlm.1.

<sup>43</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka, 2002), hlm. 272.

<sup>44</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 25.



termasuk mengurangi kekurangan dan kesalahan data dalam penelitian.

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah usaha untuk mengklasifikasi jawaban-jawaban kepada responden yang berasal dari wawancara maupun observasi. Klasifikasi dibutuhkan untuk menjadi jawaban karena setiap jawaban pasti berbeda, maka dari itu klasifikasi digunakan untuk memilih data yang di perlukan hingga mempermudah kegiatan analisis selanjutnya.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah membuktikan kebenaran data untuk menjamin validitas data yang terkumpul. Verifikasi dilakukan dengan cara menemui sumber data atau informasi dan memberikan hasil wawancara untuk di tanggapi apakah data tersebut sesuai atau tidak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dari pembahasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya sebagai penutup dari skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan terhadap data penelitian tentang memuliakan tamu di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

1. Adapun tata krama memuliakan tamu menurut hadis diantaranya, berkata baik, memberi makan (menjamu), menyambut tamu, dan mendahulukan tamu yang lebih tua daripada yang muda. Dan yang menjadi dasar oleh masyarakat Desa Panyabungan yaitu tradisi memuliakan tamu dengan menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya, piring di tengah, lauk di depan, gelas sebelah kiri, tempat cuci tangan sebelah kanan, ini adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yaitu tentang bagaimanakah Islam yang paling baik, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menjawab yaitu kamu memberi makan.
2. Tradisi atau kebiasaan memuliakan tamu harus dengan menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya yaitu piring di tengah, lauk di depan, gelas sebelah kiri, tempat cuci tangan sebelah kanan oleh masyarakat Desa Panyabungan merupakan suatu tradisi atau kebiasaan yang berkembang ditengah-tengah masyarakat yang mana tidaklah ada nashnya ataupun ketentuannya baik ia di dalam al-Qur'an maupun hadis. Akan tetapi, tradisi atau kebiasaan menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya apabila kedatangan tamu sangatlah bermakna bagi masyarakat Desa Panyabungan di antaranya terlihat rapi, menyenangkan hati tamu, dan bertujuan untuk cara menyuguhkan atau menghidang tamu harus sesuai tata





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. letak tempatnya terlihat lebih sopan, bersedekah, berharap balasan pahala dari Allah subhanahu wa ta'ala.

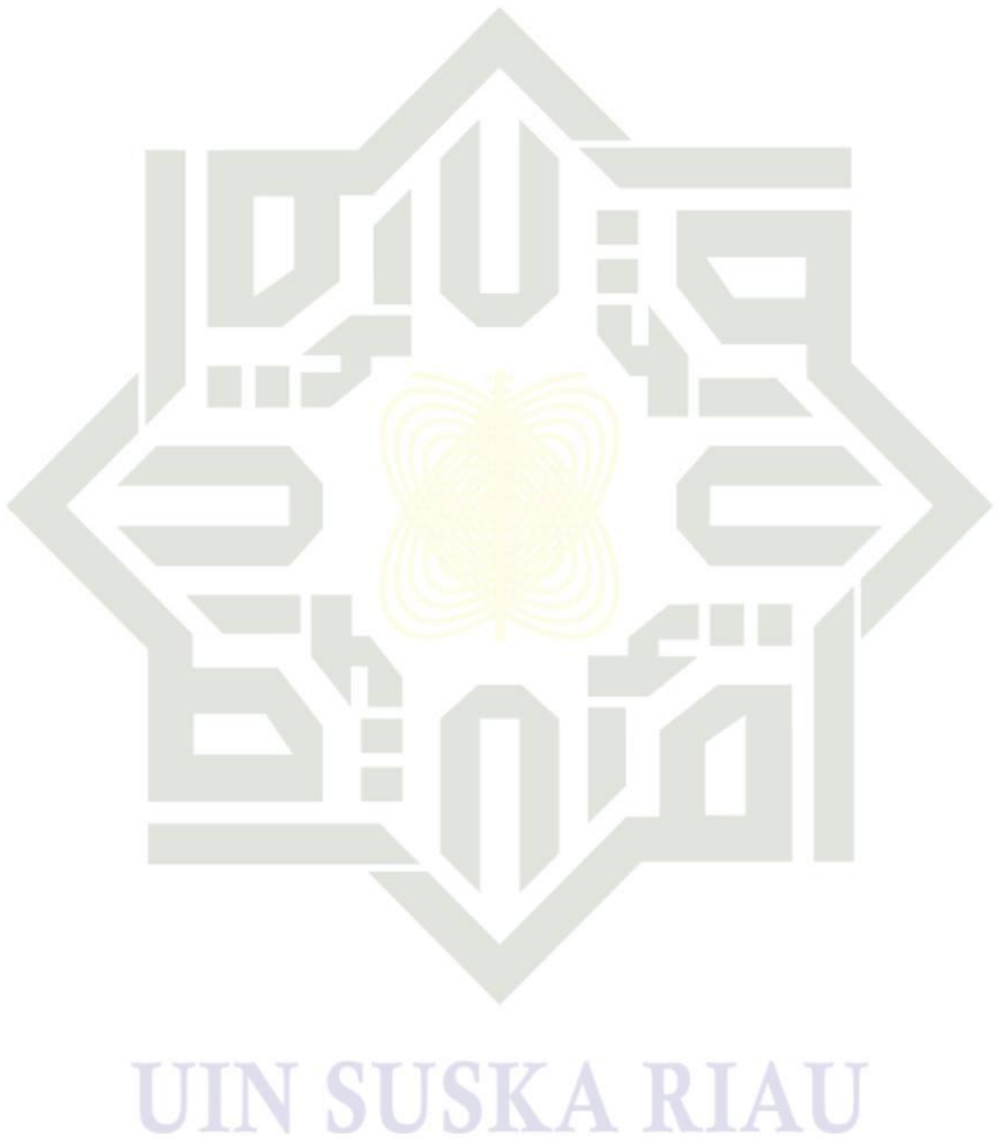
Apabila dilihat dari segi pemahaman hadisnya, tidaklah ada hadis yang menganjurkan adanya memuliakan tamu dengan menyuguhkan harus sesuai tata letak tempatnya, Akan tetapi hanya merupakan qiyasan atau menyamakan kepada hadis bagaimanakah Islam yang paling baik? Kamu memberi makan. Di mana mereka yang memberi makan tersebut berharap keberkahan dan balasan pahala dari Allah subhanahu wata'ala. Begitu juga dengan adanya tradisi memuliakan tamu dengan harus menyuguhkan makan sesuai tata letak tempatnya yang mengharapkan keberkahan dan balasan pahala dari Allah subhanahu wa Ta'ala.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan di kalangan masyarakat Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara tentang tradisi atau kebiasaan memuliakan tamu menyuguhkan harus sesuai tata letak tempatnya maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Adapun sebagai masyarakat Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, di dalam tradisi atau kebiasaan yang terus menerus berkembang agar terus dipertahankan dan tetap dijaga nilai kebaikannya.
2. Diharapkan untuk masyarakat Desa Panyabungan agar selalu atau tetap menjalani tradisi memuliakan tamu dengan menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya yaitu, piring di tengah, lauk di depan, gelas sebelah kiri, tempat cuci tangan sebelah kanan ini dengan sebaik-baiknya tanpa melanggar syariat agama. Agar silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik.
3. Kepada para peneliti, di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saran dan kritik dari peneliti

maupun para intelektual sangatlah peneliti harapkan, dan bagi peneliti selanjutnya hendaklah lebih memperdalam teori pengetahuan sosial untuk peneliti selanjutnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fah, M. (2018). Pendidikan Akhlak Masyarakat Perspektif Hadis. *Al-Iman*, Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 2, No. 2, 2018.
- Aidin. (2015). *Invasi Media Massa*. Malang: Media Nusa.
- Amalia. (2019). Etika Menerima Tamu dan Bertelepon. *Scribd*.
- Al-Bugha, M. (2002). *Al-Wafi Syarah Hadis Arba'in Imam Nawawi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Bukhari, M. b.-M. (1423). *Shaheh Bukhari*. Beirut: Daar Ibn Kathir.
- Al-Fakir, A. (2018). *Jangan Cemas Berzikirlah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Amalia, M. (2020). *Mempererat Ukhwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid 19*. Banten: Makmood Publishing.
- Aminudin. (2021). *Akidah Akhlak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anam, K. Studi Living Hadis Pemahaman Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Terhadap Hadis-Hadis Misoginis. *IAIN Jember*, 2020
- Al-Nawawi. (2014). *Al-Minhaj Syarah Shaheh Muslim bin Al-Hajjaj*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Anwar, M. K. Living Hadis. *Jurnal Farabi* 74, Vol. 12, No. 01, 2015.
- Asy'as, S.b. Sunan Abu Daud. Mekkah: Dar al-Hadroh lil Nasyir Watta'uzi'.
- Bamung, A. (2020). Skripsi. Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Beo Sepang Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat . *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Bramesta, E. Konsep Pendidikan Islam Tentang Adab Memuliakan Tamu Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin. Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2021.
- Budiati, A. C. (2009). *Sosiologi Kontekstual Untuk SMA Dan MA*. Semarang: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dahri, H. (2009). *Jejak Cinta Keluarga Nabi Di Bengkulu*. Jakarta: Penerbit Citra.
- Edidarmo, T. (2015). *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Fachallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Faqah, N. "Fenomena Living Hadis Sebagai Pembentuk Kultur Religius di Sekolah". *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Vol. 5, No. 1*, 2017.
- Fajrie, M. (2016). *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.
- Firmansyah, A. (2019). *Modul Sejarah Lokal Berbasis Muatan Kearifan Lokal Masyarakat Kalimantan Barat*. Srikaton: Lakeisha.
- Gaol, C. J. (2015). *Keandalan dan Sukses Sekretaris Perusahaan dan Organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Habab, A. b. (1420). *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Al-Resala.
- Hafahap, Daud. (06 Maret 2022). *Tokoh Adat*. Wawancara.
- Hafahap, Mualli. (2022). *Wawancara*.
- \_\_\_\_\_. (5 April 2022). *Warga Yang Terlibat di Dalam Memuliakan Tamu*. Wawancara.
- Hanan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heady. "The Living Quran Beberapa Perspektif Antropologi". *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No. 1, 2012.

Anonymous. "Akhlak Bertamu Dan Menerima Tamu" dalam <http://akhlakbertamu.blogspot.com/?m=1>. (n.d.). diakses pada tanggal 26 Januari 2015.

<https://bincangsyariah.com/khazanah/ha-salam/dis-hadis-keutamaan-mengucapkan>. (n.d.).

Humas. (2019). *Artikel*. Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Komunikasi Islam .

Indonesia, A. M. (2014). *Melestarikan Orisinalitas*. Bali: PT. Akar Media Indonesia.

Ja'far. "Studi Hadis Dengan Pendekatan Sosiologis Paradigma Living Hadis". *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. 1, No.2, 2015.

Jajang. "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis di Indonesia". *Jurnal Holistic al-Hadis*. Vol. 01, No.0 2, 2015.

Kiki. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Oprasional". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* Vol. 6, No. 2018.

Lubis, Deli. (2022). *Wawancara*.

\_\_\_\_\_. (26 Maret 2022). *Warga Yang Terlibat Dalam Tradisi Memuliakan Tamu*. Wawancara.

Lubis, Sahata. (20 Mei 2022). *Malim Kampung/Ustadz*. Wawancara.

\_\_\_\_\_. (2022). *Wawancara*.

Lubis, Siti Arop. (21 Maret 2022). *Kasi Pemerintahan Desa Panyabungan*. Wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'fi, M. (2018). *Tanya Jawab Fikih Sehari-hari*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahfudz, A. Skripsi. Tradisi Pernikahan di Masyarakat Desa Payudan Karangson Guluk-Guluk Sumenep Kajian Living Hadis. Skripsi *Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. tahun 2017.
- Majid, R. (2021). *Dasar Kependudukan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Maulina, Y. Etika Bertamu Dalam Perspektif Living Qur'an. Skripsi *Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. tahun 2018.
- Masnur. (2022). *Wawancara*.  
 \_\_\_\_\_. (25 Juni 2022). *Warga Yang Terlibat di Dalam Tradisi Memuliakan Tamu*. Wawancara.
- Muhsin, M. "Memahami Hadis Nabi Dalam Konteks Kekinian Studi Living Hadis". *Jurnal Holistic*. Vol. 01 No. 1, 2015.
- Munawaroh. (2020). *Masyarakat Qur'ani*. Jakarta: Guepedia.
- Nabuko, C. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka.
- Nasution, Paruhum. (15 April 2022). *Tokoh Adat Desa Panyabungan*. Wawancara.  
 \_\_\_\_\_. (2022). *Wawancara*.  
 \_\_\_\_\_. (24 Mei 2022). *Tokoh Adat*. Wawancara.
- Nawawi, M. Y. (2015). *Syarah Hadis Arba'in*. Jakarta: Shahih.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

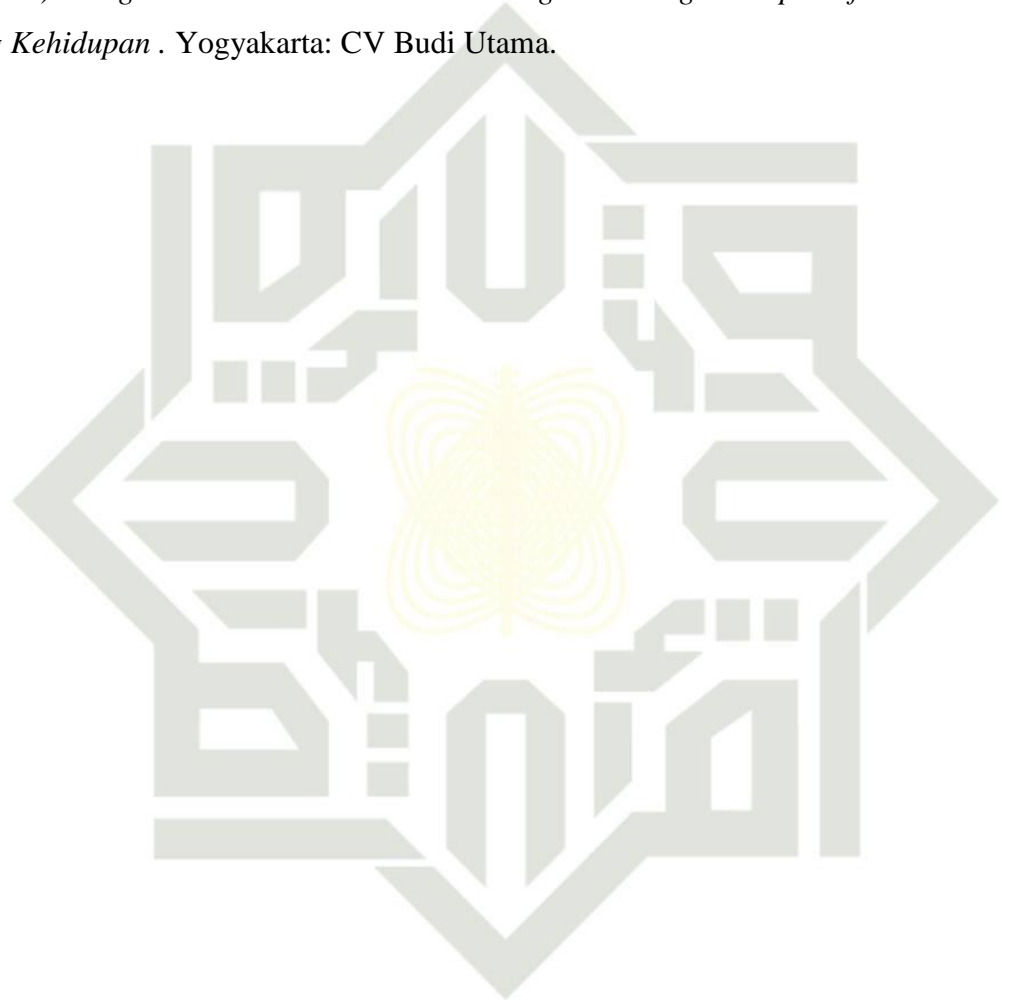
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Nikmatullah. "Review Buku Dalam Kajian Living Hadis" . *Dialektika Teks Dan Konteks*, Jurnal Holistic al-Hadis Vol. 01, No. 02, 2015.
- Perwita, A. H. (2021). *Terus Melangkah Berserah Dan Tak Menyerah*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Pusat, T. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmi Ramadhani, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Rofaah. (2016). *Akhlak Keagamaan Kelas XII*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sattira, N. (2021). *Belajarliah Bersyukur dan Ikhlas Tentang Apapun Yang Menjadi Takdirmu Karena Sejatinya Kunci Kebahagiaan Datang Dari Sana*. Cirebon: Lovrinz Desk.
- Saputro, R. A. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerima Tamu Di SMK Negeri 1 Slawi". *Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. tahun 2019.
- Sedianingsih. (2008). *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Surabaya: Prenada Media.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Suajiyo. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugarman. (2022). *Wawancara*.
- \_\_\_\_\_. (2022). *Wawancara*.
- Suyadilaga, M. A.-F. (2009). *Aplikasi Penelitian Hadis Dari Teks Ke Konteks*. Yogyakarta: Teras.
- Syam, S. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- States Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



Tite, N. (n.d.). *Tradisi Molonthalo*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Widiastuti, N. (2021). *Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Tatebahan di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*. Bali: Nilacakra.

Zen, H. M. (2019). *Jangan Protes Pada Proses Renungan-Renungan Inspiratif Tentang Kehidupan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 685/Un.04/F.III.3/PP.00.9/03/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Exp  
Perihal : Izin Penelitian

04 Maret 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Panyabungan  
Sumatera Utara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nur Halimah Lubis  
Tempat/ Tgl. Lahir : Panyabungan, 10/07/1998  
NIM : 11830125028  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / VIII  
NO. HP : 082289177780  
Alamat : Panyabungan  
Email : nurhalimahlubis34@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"Living Hadis Dalam Memuliakan Tamu Di Desa Panyabungan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara"**

dengan lokasi penelitian : Desa Panyabungan

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan  
Kerjasama



D. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.  
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
KECAMATAN HUTA RAJA TINGGI  
DESA PANYABUNGAN**

Alamat: Desa Panyabungan Kec. Huta Raja Tinggi Kab. Padang Lawas Kode Pos: 22776

**SURAT KETERANGAN**  
No: 470/057/KD-PYB/VI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Panyabungan Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, menerangkan sebagai berikut:

Nama Lengkap	: NUR HALIMAH LUBIS
NIM	: 11830125028
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Penelitian	: "Living Hadis Dalam Memuliakan Tamu Di Desa Panyabungan Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara"
Tempat Penelitian	: Desa Panyabungan

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan riset dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir menyelesaikan studi strata 1 terhitung mulai tanggal 06 Maret s/d 25 Juni 2022 di Desa Panyabungan dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawab yang bersangkutan.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PANYABUNGAN  
PADA TANGGAL : 26 JUNI 2022

KEPALA DESA PANYABUNGAN

  
**SUPARMAN, S.Pd**  
 NIP.198501142014121001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Lampiran 1*

**PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA INFORMAN DESA PANYABUNGAN KEC. HUTARAJA TINGGI KAB. PADANG LAWAS**

1. Apakah benar di Desa Panyabungan menyuguhkan (*Marolet*) harus sesuai dengan tata letak tempatnya?
2. Apakah dalam masyarakat Desa Panyabungan masih sering melaksanakan tradisi menyuguhkan atau marolet sesuai tata letak tempatnya?
3. Pernahkah anda mengikuti tradisi menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya yang ada di desa ini?
4. Apakah fungsi atau manfaat dari menyuguhkan makan sesuai tata letak tempatnya?
5. Dimanakah biasa tradisi menyuguhkan sesuai tata letak tempatnya dilakukan?
6. Apakah tujuan dari menyuguhkan (*marolet*) harus sesuai tata letak tempatnya?
7. Kenapa menyuguhkan (*marolet*) sesuai tata letak tempatnya masih dipakai sampai sekarang?
8. Bagaimanakah caranya agar tradisi ini tetap bertahan?
9. Apakah ada nash baik di dalam al-Qur'an atau Hadis yang menjelaskan secara pasti memuliakan tamu menyuguhkan harus sesuai tata letak tempatnya?

UIN SUSKA RIAU

Lampiran II

FOTO DOKUMENTASI

- a. Wawancara Dengan Bapak Paruhum Nasution (Tokoh Adat Desa Panyabungan)



- b. Wawancara Dengan Bapak Suparman S.Pd (Kepala Desa Panyabungan)





c. Wawancara Dengan Ibu Deli Lubis (Masyarakat Desa Panyabungan)



d. Wawancara Dengan Ibu Hj. Mualli Harahap (Masyarakat Desa Panyabungan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Wawancara Dengan Ibu Masnur (Masyarakat Desa Panyabungan)



f. Wawancara Dengan Bapak H. Sahata Lubis (Tokoh Agama Desa Panyabungan)





## Hidangan Yang Akan Disuguhkan Untuk Tamu



- h. Memuliakan Tamu Dengan Menyuguhkan Sesuai Tata Letak Tempatnya Dan Makan Bersama Tamu



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memuliakan Tamu Dengan Menyuguhkan Sesuai Tata Letak Tempatnya  
Dan Makan Bersama Tamu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



**Nama** : NUR HALIMAH LUBIS  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Alamat** : Panyabungan, Kec. Hutaraja Tinggi, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara  
**No. Telp/Hp** : 082289177780  
**Nama Ayah** : H. Sahata Lubis  
**Nama Ibu** : Hj. Nur Mualli Harahap

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SDN 100870 Hutaraja Tinggi : Lulusan Tahun 2011
- MTS Babul Hasanah (Sumatera Utara) : Lulusan Tahun 2014
- MAS Babul Hasanah (Sumatera Utara) : Lulusan Tahun 2017

**ORGANISASI**

- 2020-2021: Anggota Bidang Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau